

# PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN NILAI BHINNEKA TUNGGAL IKA PADA PESERTA DIDIK

A. Dia Mandasari \*<sup>1</sup>  
Farida Catur Wahyu Anggriyani <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STAI Sangatta

\*e-mail : [diamandasariandi@gmail.com](mailto:diamandasariandi@gmail.com)<sup>1</sup>, [Faridabasmin@gmail.com](mailto:Faridabasmin@gmail.com)<sup>2</sup>

## Abstrak

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan disiplin ilmu yang dipelajari oleh setiap warga negara Indonesia mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran di sekolah diharapkan dapat membantu membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada setiap peserta didik. Artikel ini mencakup penjelasan tentang peran Pendidikan Kewarganegaraan yang mengajarkan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa. Ini berkaitan langsung dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika, di mana meskipun Indonesia terdiri dari berbagai macam perbedaan, negara ini tetap bersatu dalam semangat kebangsaan yang sama. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan sebagai wadah agar pemahaman akan nilai pentingnya Bhinneka Tunggal Ika dapat dibangun pada setiap peserta didik untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

**Kata kunci:** Pendidikan Kewarganegaraan, Bhinneka Tunggal Ika, Persatuan, Nilai.

## Abstract

The purpose of writing this article is to understand the role of Civic Education in building students' understanding of the values of Bhinneka Tunggal Ika. Civic Education is a discipline studied by every Indonesian citizen, from elementary school to higher education. As a subject in schools, Civic Education is expected to help build students' understanding of the values of Bhinneka Tunggal Ika. This article includes an explanation of the role of Civic Education, which teaches the importance of unity and togetherness in national life. This is directly related to the spirit of Bhinneka Tunggal Ika, where, despite Indonesia's diverse differences, the country remains united in the same national spirit. The conclusion drawn from this article is that Civic Education is essential as a platform to foster an understanding of the importance of Bhinneka Tunggal Ika among students to maintain the unity and integrity of the Indonesian nation.

**Keywords:** Civic Education, Bhinneka Tunggal Ika, Unity, Values.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan disiplin ilmu yang dipelajari oleh setiap warga negara Indonesia mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kajian ini merupakan upaya pemerintah untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui berbagai dimensi dan perspektif yang berkaitan dengan pemahaman dasar tentang nilai-nilai kewarganegaraan. Tujuannya adalah untuk mendorong generasi muda agar memiliki rasa nasionalisme yang kuat, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan politik dan berkontribusi pada pembangunan serta menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih baik (Amalia & Najicha, 2022). Pada tingkat pendidikan sekolah dasar, pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi sebagai dasar bagi anak-anak dalam membentuk karakter generasi bangsa yang baik. Salah satu aspek penting dari materi Pendidikan Kewarganegaraan adalah penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dijadikan pedoman dan acuan bagi warga untuk mencapai kesehatan mental dan fisik saat berinteraksi dengan masyarakat Indonesia yang beragam dan heterogen (Yasila & Ulfatun Najicha, 2022).

Bangsa dan negara Indonesia merupakan suatu bangsa yang besar. Masyarakat dan bangsa Indonesia terdiri dari berbagai keragaman sosial, kelompok etnis, budaya, agama, aspirasi politik dan lain-lain, sehingga bangsa ini secara sederhana dapat disebut sebagai masyarakat multikultural. Konsep multikulturalisme tidak bisa disamakan secara langsung dengan

keanekaragaman suku dan budaya yang menjadi karakteristik masyarakat yang beragam. Multikulturalisme menekankan pada keberagaman budaya yang setara. Pembahasan tentang multikulturalisme akan mencakup berbagai isu yang mendukung ideologi ini, seperti politik, demokrasi, keadilan, penegakan hukum, kesempatan kerja dan usaha, hak asasi manusia, hak budaya komunitas, penghormatan terhadap kelompok minoritas, prinsip etika dan moral, serta kualitas produktivitas. Upaya untuk mewujudkan Indonesia yang multikultural hanya dapat berhasil jika konsep multikulturalisme dipahami dan diterima secara luas sebagai hal yang penting bagi bangsa Indonesia (A. W. Dewantara, 2019).

Sejak era reformasi, Indonesia telah menyaksikan berbagai peristiwa yang menunjukkan perubahan dalam kehidupan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam konteks sosial, kenegaraan, dan kebangsaan. Faktor utama yang mendorong terjadinya perubahan tersebut adalah pemahaman terhadap nilai-nilai Bhinneka Tunggal Ika, baik di kalangan rakyat maupun para pemimpin dan penguasa. Namun, pemahaman ini semakin memudar, yang tercermin dari semakin seringnya terjadi konflik antar individu atau kelompok masyarakat yang berbeda agama, ras, suku, etnis, budaya, serta kepentingan. Selain itu, terdapat juga penurunan moral di kalangan penguasa, yang terlihat dari banyaknya kepala daerah dan anggota dewan yang terlibat dalam kasus korupsi (Riyadi et al., 2024).

Sebagai negara yang multikultur, negara Indonesia membutuhkan sebuah alat pemersatu. Untuk itulah Bhinneka Tunggal Ika dipilih sebagai semboyan negara kita. Bhinneka tunggal Ika memiliki peranan yang penting bagi bangsa Indonesia yaitu sebagai alat pemersatu bagi masyarakat yang beragam. Bhinneka tunggal Ika juga merupakan dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan (Rahman et al., 2019). Tujuan dalam semboyan ini adalah mempersatukan bangsa Indonesia, mempertahankan kesatuan bangsa, meminimalisir konflik atas kepentingan pribadi atau kelompok serta mencapai cita-cita negara Indonesia (J. A. Dewantara & Nurgiansah, 2021). Semboyan Bhinneka Tunggal Ika menggambarkan tentang keadaan Nusantara yang memiliki keberagaman, mulai dari ras, suku, agama dan budaya. Semboyan ini tentu mengingatkan kita bahwa semua negara Indonesia itu adalah satu kesatuan (Pertiwi & Dewi, 2021).

Semboyan Bhinneka Tunggal Ika digunakan untuk melambangkan persatuan dan kesatuan wilayah Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika yang diartikan sebagai keberagaman dapat membentuk karakter masyarakat untuk saling menghargai, menghormati dan toleran terhadap budaya lain. Dengan adanya sikap tersebut dapat terhindar dari disintegrasi. Bhinneka Tunggal Ika sebagai karakter bangsa dapat membentuk jiwa nasionalisme dan rasa cinta tanah air yang tinggi (Novitasari & Najicha, 2023).

Pemahaman akan nilai Bhinneka Tunggal Ika sangat penting ditanamkan pada seluruh masyarakat Indonesia. Untuk itu, Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran di sekolah diharapkan dapat membantu membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada setiap peserta didik. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa. Ini berkaitan langsung dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika, di mana meskipun Indonesia terdiri dari berbagai macam perbedaan, negara ini tetap bersatu dalam semangat kebangsaan yang sama.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data metode studi pustaka dengan cara mencari sumber dan merekonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemahaman Nilai Bhinneka Tunggal Ika Pada Peserta Didik**

Pengetahuan dan pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika yang dilakukan sejak dini pada peserta didik merupakan langkah awal yang sangat baik untuk menjaga persatuan dan kesatuan

negara kita. Negara Indonesia yang merupakan negara multikultur memang membutuhkan alat dan wadah untuk menjadi pemersatu bangsa Indonesia. Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, pemahaman akan semboyan Bhinneka Tunggal Ika diharapkan dapat dibangun pada setiap peserta didik. Pemahaman Nilai Bhinneka Tunggal Ika pada Peserta Didik sangat penting untuk membentuk karakter bangsa yang menghargai keragaman dan mengutamakan persatuan. Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu", mengajarkan bahwa meskipun bangsa Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, ras, dan budaya, persatuan dan kesatuan harus tetap dijaga.

Berdasarkan artikel jurnal yang berkaitan dengan peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika, artikel jurnal yang berjudul Peran Bhinneka Tunggal Ika Dalam Keberagaman Adat Budaya di Indonesia dan artikel jurnal yang berjudul Peran Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Identitas Nasional dan Karakter Bangsa bahwa Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan negara Indonesia, yang merupakan alat pemersatu bangsa Indonesia yang merupakan negara multikultur. Menanamkan rasa persatuan dan kesatuan perlu ditekankan pada bangsa Indonesia. Adapun Pendidikan Kewarganegaraan adalah disiplin ilmu atau mata pelajaran yang dapat menjadi wadah untuk membantu membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik.

## PEMBAHASAN

Salah satu cara untuk menginternalisasi Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam membentuk karakter siswa sebagai generasi penerus bangsa adalah melalui pendidikan formal, khususnya melalui pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang diajarkan sejak tingkat sekolah dasar (Bego, 2016). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai kebinekaan kepada siswa. Melalui PKn, siswa diajarkan untuk memahami pentingnya hidup rukun dan damai dalam keberagaman (Istianah et al., 2024).

Pendidikan kewarganegaraan mengajarkan tentang kesetaraan dan keragaman dalam membangun pengetahuan di masyarakat, dengan tujuan agar individu dapat menerima keberagaman dengan pemahaman yang mendalam. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran strategis dan signifikan dalam membentuk sikap multikultural peserta didik, sehingga diharapkan setiap individu dapat menjadi pribadi yang baik. PKn berperan penting dalam membentuk karakter dan sikap positif warganegara. Melalui PKn, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara, serta nilai-nilai moral yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara (Istianah et al., 2024).

Bhinneka Tunggal Ika adalah semboyan bangsa Indonesia. Pemahaman yang mendalam akan nilainya sangat penting untuk dilakukan. Peserta didik harus mengetahui arti dan makna dari semboyan negara kita. Bhinneka Tunggal Ika memiliki arti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Bhinneka Tunggal Ika ialah keberagaman dalam kesatuan. Kesatuan merupakan suatu yang diharapkan oleh rakyat atau cita-cita untuk mengangkat dan menempatkan elemen perbedaan yang ada dalam keanekaragaman bangsa Indonesia (Utami et al., 2023).

Gagasan dari negara multikultural khas Indonesia dibahasakan dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Konsep Bhinneka Tunggal Ika sendiri memberikan kemungkinan semua segala sesuatu yang berbeda di Indonesia diakui keberadaannya. Ide Bhinneka Tunggal Ika bukan hanya prinsip ideologis semata, melainkan berupa penghayatan bersama dalam kebersamaan dan kemajemukan. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika mendeskripsikan tentang kesatuan dan keutuhan bangsa yang diciptakan dari persatuan. Prinsip dari makna Bhinneka Tunggal Ika ini adalah terdapat nilai luhur yang tercantum juga pada nilai-nilai Pancasila yang merupakan falsafah kehidupan bangsa Indonesia. Kebangsaan bukan hanya sekedar memiliki persamaan tumpah darah dan tempat tinggal. Jauh melampaui hal tersebut, kebangsaan adalah soal bagaimana tiap warganya diikat oleh perasaan dan kehendak yang sama untuk mau di tengah keberagaman (Dinarti et al., 2021).

Melalui pendidikan kewarganegaraan, nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika akan dijabarkan secara lebih mendalam, termasuk nilai-nilai toleransi dan keadilan. Selain itu, cara lain untuk menumbuhkan semangat nasionalisme adalah dengan berinteraksi langsung dengan berbagai lapisan masyarakat. Melalui pengalaman tersebut, peserta didik akan lebih memahami makna Bhinneka Tunggal Ika, karena dengan terlibat dalam lingkungan yang beragam, mereka akan mengembangkan rasa saling pengertian. Peserta didik pun akan lebih mampu mengapresiasi kehidupan bersama meskipun ada perbedaan, hidup rukun, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, serta saling memberikan rasa aman dan keadilan, sekaligus menghargai keragaman yang ada di Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijabarkan di atas terkait peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam membangun pemahaman nilai Bhinneka Tunggal Ika pada peserta didik. Pemahaman akan nilai Bhinneka Tunggal Ika sangat penting dilakukan pada setiap peserta didik. Negara Indonesia yang terdiri dari beraneka ragam suku, agama, bahasa, ras dan budaya memerlukan alat pemersatu bangsa, agar bangsa Indonesia tidak terpecah belah. Sesuai dengan arti Bhinneka Tunggal Ika, yang berbeda-beda tetapi tetap satu, diharapkan masyarakat Indonesia dapat memahami makna tersebut, bahwa meskipun kita terdiri dari beraneka ragam suku, agama, bahasa, ras dan budaya, namun kita tetap satu kesatuan sebagai bangsa Indonesia. Melalui pendidikan kewarganegaraan, nilai-nilai yang terkandung dalam Bhinneka Tunggal Ika akan dijabarkan secara lebih mendalam, termasuk nilai-nilai toleransi dan keadilan. Melalui pelajaran tersebut peserta didik diharapkan akan lebih mampu mengapresiasi kehidupan bersama meskipun ada perbedaan, hidup rukun, bekerja sama dalam menyelesaikan masalah, serta saling memberikan rasa aman dan keadilan, sekaligus menghargai keragaman yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. R., & Najicha, F. U. (2022). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam mengatasi lunturnya nilai nasionalisme dan cinta NKRI di era globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 428–435.
- Bego, K. C. (2016). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Siswa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5(3), 2442–6962. [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)
- Dewantara, A. W. (2019). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Model Multikulturalisme Khas Indonesia. *Seminar Nasional Keindonesiaan (FPIPSKR)*, 396–404. <http://conference.upgris.ac.id>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Building Tolerance Attitudes Of PPKN Students Through Multicultural Education Courses. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 6(1), 103–115.
- Dinarti, N. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Integrasi Nasional melalui Implementasi Nilai-Nilai Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7890–7899.
- Istianah, A., Darmawan, C., Sundawa, D., & Fitriyani, S. (2024). Peran Pendidikan Kebinekaan dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Damai. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 9(1), 15–29. <https://doi.org/10.21067/jmk.v9i1.10192>
- Novitasari, S., & Najicha, F. U. (2023). Peran Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Identitas Nasional dan Karakter Bangsa. *Jurnal Researchgate*.
- Pertiwi, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 212–221. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1450>
- Rahman, M. F., Najah, S., Furtuna, N. D., & Anti. (2019). Bhinneka Tunggal Ika sebagai Benteng Terhadap Risiko Keberagaman Bangsa Indonesia. *Культура Культуры*, 7(2), 1–19.
- Riyadi, I., Prabowo, E. A., & Hakim, D. (2024). Peran Bhinneka Tunggal Ika Dalam Keberagaman Adat Budaya di Indonesia. *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(3), 34–49. <https://doi.org/10.51903/jaksa.v2i3.1870>
- Utami, D., Susanti, R., & Meilinda. (2023). Implementasi Bhinneka Tunggal Ika Dan Nilai-Nilai

Pancasila Sebagai Identitas Manusia Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 14–24. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.130>

Yasila, K., & Ulfatun Najicha, F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Menjaga Persatuan dan Kesatuan di Tengah Pluralitas Masyarakat Indonesia. *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 14–20. <https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7465>